

Pelatihan Ecoprint Warga Binaan Lapsustik Purwokerto

Adriel Kris Novianto - PURWOKERTO.XPRESS.CO.ID

Jul 20, 2023 - 21:30



Purwokerto - Pembinaan kemandirian adalah sebuah pembinaan bakat atau keterampilan agar Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dapat kembali berperan sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab.

Hari ini, Kamis (20/07) Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah menggelar pelatihan kemandirian bagi warga binaan. Pelatihan ini berupa pembuatan batik ecoprint yang bekerja sama dengan UMKM CiMeMo.

Batik ecoprint atau ecoprinting adalah sebuah teknik cetak dengan pewarnaan kain alami yang cukup sederhana kain alami yang cukup sederhana namun dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik. Prinsip pembuatannya adalah melalui kontak langsung antara daun, bunga, batang atau bagian tubuh lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu.

Turut hadir dalam kegiatan pelatihan ini Kepala Lapas Narkotika Purwokerto, Riko Purnama Candra, Kasubsi Kegiatan Kerja, Bambang Triatmojo dan pimpinan UMKM CiMeMo, Sugiarti.

Adapun beberapa materi yang disampaikan dan dipraktikkan hari ini adalah kain hasil scouring pada pertemuan pertama dijadikan bahan alas pada penempelan daun yang digunakan pada hari ini. Hari ini adalah praktik steam dengan cara menempelkan daun pada kain yang sudah termordant dibentang di atas lantai kemudian ditata daunnya secara asimetris agar menghasilkan tekstur yang acak namun terkesan indah dan rapi dengan masing-masing daun menghadap ke atas dan diselingi menghadap ke bawah.

Kain kemudian ditutup dengan plastik lalu diratakan dan digulung dengan bantuan pipa atau besi galvanis lalu diikat dan dikukus selama kurang lebih 2 jam. Setelah 2 jam kain digulung dibuka dan dianginkan atau dijemur dengan dibentangkan pada jemuran dan didiamkan selama kurang lebih 5 hari untuk proses oksidasi.

Kalapas Narkotika Purwokerto menyampaikan kepada warga binaan bahwa ilmu yang sudah diberikan diharapkan bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

"Kami sudah berikan bekal kepada kalian semua, sehingga nantinya ketika kalian kembali ke masyarakat ilmu ini bisa kalian terapkan dan kalian tularkan ilmunya kepada orang lain", ujarnya (SAM)